

## EFEKTIVITAS PASAR MURAH DALAM MENSTABILKAN HARGA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Sumiyati<sup>1</sup>, Yusran Fahmi<sup>2</sup>, Djayeng Turano Gunade<sup>3</sup>

Program Studi Adminstrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: sumiyatisummy881@gmail.com

### ABSTRAK

Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara bertujuan untuk menstabilkan harga bahan-bahan pokok, meningkatkan aksesibilitas ketersediaan bahan, serta mengurangi beban biaya hidup Masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup Masyarakat, terutama bagi keluarga berpenghasilan rendah dan Masyarakat terdampak krisis ekonomi, yang selanjutnya akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi ketimpangan social ekonomi di wilayah tersebut. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sumber data diambil melalui penarikan secara purposive sampling berjumlah 14 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan mengadakan membercheck. Hasil dari penelitian Efektivitas Pasar Murah Dalam menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilihat dari pertama, pada aspek pemahaman program meliputi sosialisasi pemahaman terkait tujuan dari pelaksanaan Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak efektif karena hanya dilakukan rapat dari Dinas Perindag di kantor Kelurahan Di Desa yang akan dilaksanakan Program Pasar Murah tersebut. Kedua, pada aspek tepat waktu meliputi adanya target waktu yang ditentukan cukup baik dan ketepatan waktu pelaksanaan Program Pasar Murah sudah sesuai dengan tahapan yang ditentukan. Ketiga, pada aspek tercapainya tujuan meliputi pencapaian Program Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara masih belum efektif karena dilihat masih Masih banyaknya masyarakat yang kurang mampu kesulitan dalam memperoleh barang dengan harga yang wajar. Keempat, pada aspek perubahan yang nyata meliputi dampak yang didapatkan masyarakat masih belum efektif dikarenakan terbatasnya waktu pelaksanaan program dan jumlah bahan pokok yang disediakan pada Pasar Murah Kelima, pada aspek tepat sasaran meliputi objek sasaran Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dinilai tepat. Faktor penghambat adalah pertama, Tidak adanya kegiatan sosialisasi terkait pelaksanaan program Kurangnya pemahaman masyarakat terkait tujuan pelaksanaan program. Kedua, masih belum stabilnya harga setelah pelaksanaan program. faktor pendorong adalah Ketepatan Objek Sasaran Dari Program, Ketepatan Waktu Pelaksanaan Program. Disarankan kepada Untuk Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta Instansi terkait yang ikut berpartisipasi menyelenggarakan, agar sebelum melaksanakan kegiatan Program Pasar Murah alangkah baiknya jika sosialisasi terlebih dahulu agar masyarakat paham dan mengerti terkait tujuan dari pelaksanaan Program Pasar Murah ini, dan agar bisa menginformasikannya jauh-jauh hari agar masyarakat bisa mempersiapkan diri dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pasar Murah, Kabupaten Hulu Sungai Utara

### ABSTRACT

*The low cost market program in North Hulu Sungai Regency aims to stabilize the prices of basic materials, increase accessibility to the availability of materials, and reduce the burden on the cost of living for the community, so as to improve the welfare and quality of life of the community, especially for low income families and communities affected by the economic crisis, which in turn will have a positive impact on local economic growth and reduce socio economic inequality in the region. This research method uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type, the data collection techniques used are interviews, observation and documentation, data sources were taken through purposive sampling of 14 people. After the data is collected, it is then analyzed using techniques including data reduction, data presentation, and verification of conclusion drawing. Data credibility testing includes extending observations, increasing persistence, triangulation, analyzing negative cases and conducting member checks. The results of the research on the Effectiveness of Cheap Markets in Stabilizing Prices*

*in North Hulu Sungai Regency can be seen from the first, in the aspect of understanding the program, including the socialization of understanding regarding the objectives of implementing the Cheap Market Program in North Hulu Sungai Regency, which is not effective because only meetings are held by the Industry and Trade Service at the Di Subdistrict office. Villages where the Cheap Market Program will be implemented. Second, the timely aspect includes the existence of a target time that is determined well enough and that the timeliness of implementing the Cheap Market Program is in accordance with the specified stages. Third, in the aspect of achieving goals, including achieving the Cheap Market Program in Stabilizing Prices in North Hulu Sungai Regency, it is still not effective because it is seen that there are still many underprivileged people who have difficulty in obtaining goods at reasonable prices. Fourth, in the aspect of real change, including the impact obtained by the community, it is still not effective due to the limited time for implementing the program and the amount of basic materials provided at the Cheap Market. Fifth, in the right-to-target aspect, it includes the target object of the Cheap Market Program in North Hulu Sungai Regency which is considered appropriate. Inhibiting factors are the absence of outreach activities related to program implementation. Lack of public understanding regarding the objectives of program implementation. Prices are still unstable after program implementation. The driving factors are the accuracy of the target object of the program, the timeliness of program implementation. It is recommended to the Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade of North Hulu Sungai Regency and the related agencies that participate in organizing it, that before implementing the Cheap Market Program activities, it would be good to provide socialization first so that the public understands and understands the objectives of implementing the Cheap Market Program. this, and to be able to inform about it well in advance so that the public can prepare themselves and participate in the implementation of the program.*

**Keywords:** *Efectiveness, Cheap Market, Hulu Sungai Utara Regency*

## **PENDAHULUAN**

Pasar murah merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menstabilkan harga barang dan jasa di suatu daerah. Pasar murah biasanya dilakukan dengan memberikan diskon besar-besaran kepada konsumen sehingga harga barang menjadi lebih terjangkau. Dalam konteks Kabupaten Hulu Sungai Utara, pasar murah telah menjadi salah satu strategi yang digunakan pemerintah daerah untuk mengendalikan inflasi dan menjaga daya beli masyarakat.

Menurut data yang dihimpun dari Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara, pasar murah telah dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya sejak tahun 2010. Kegiatan pasar murah ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari pedagang lokal hingga perusahaan besar yang beroperasi di daerah tersebut. Dengan adanya pasar murah, harga barang kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, dan gula menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Namun, meskipun pasar murah telah menjadi kegiatan yang rutin dilakukan, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah ketersediaan stok barang yang terbatas, sehingga tidak semua masyarakat dapat memperoleh manfaat dari pasar murah. Selain itu, terdapat juga isu terkait keberlanjutan pasar murah dalam jangka panjang, apakah kegiatan ini mampu bertahan dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi stabilitas harga di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji secara mendalam mengenai efektivitas pasar murah dalam menstabilkan harga di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan menggunakan pendekatan induktif, penelitian ini akan terlebih dahulu menjelaskan kondisi faktual pasar murah di daerah tersebut, kemudian mengaitkannya dengan kondisi yang ideal. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran pasar murah dalam menjaga stabilitas harga di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adapun fenomena-fenomena masalah yang ditemukan terkait yang ada pada Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam program pasar murah adalah:

1. Kurangnya pemahaman Masyarakat terkait tujuan pelaksanaan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara. (Sumber : observasi penelitian)
2. Masih belum stabilnya harga dipasaran setelah pelaksanaan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara . (Sumber : observasi penelitian)
3. Lokasi yang disediakan masih kurang pada pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara. (Sumber : observasi penelitian)

Berdasarkan latar belakang pada masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti “Efektivitas Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

### **Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian di sini dimaksudkan untuk mempertegas ruang lingkup masalah yang akan dibahas, agar tidak menimbulkan terlalu luasnya penafsiran mengenai permasalahan dan pembahasan terhadap permasalahan pun menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang peneliti bahas. Maka peneliti memfokuskan penelitian Sutrisno (2012:126) Bahwa kriteria efektivitas yaitu Pemahaman Program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya, perubahan yang nyata.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana efektivitas pasar murah dalam menstabilkan harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pasar murah dalam menstabilkan harga di Kabupaten Hulu Sungai Utara?

### **Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### Tujuan Penelitian

Menganalisis efektivitas pasar murah dalam menstabilkan harga di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pasar murah dalam menstabilkan harga di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan teori ekonomi terkait pasar murah dalam menstabilkan harga dan memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan efektivitas pasar murah sebagai instrument untuk menstabilkan harga barang.

### **Hasil Penelian Terdahulu**

Hasil penelitian Proborini, *et. al.*, 2018. Manajemen pasar murah deri segi kuliatas, lokasi, waktu dan harga telah memenuhi nilai harapan (target) dan hanya satu manajemen yaitu kuantintas yang belum memenuhi nilai harapan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pasar murah yang dilaksanakan oleh perum Bolug Divre DKI Jakarta pada tahun2017 secara umum telah efektif. Walaupun sudah tidak ada Rastra, namun Bulog tetap harus melakukan pengaadaan untuk memenuhi paling tidak 10% dari kebutuhan konsumsi penduduk. Perlu dilakukan penelitian mengenai optimasi kuantintas minimum yang harus disediakan Perum Bulog secara tepat. Pemerintah sebaiknya memperbesar anggaran pengadaan sebab Perum Bulog mengalami kesulitan melakukan pembelian hasil produksi sesuai dengan HPP terutama ketiga harga jual ditingkat petani lebih tinggi dari HPP.

Hasil penelitian yunita, dan Handayani, 2018. Strategi promosi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Pasar Murah adalah dengan menerapkan bauran promosi, yaitu penjualan

pribadi (personal selling), periklanan (advertising), dan promosi penjualan (sales promotion). Penjualan pribadi dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kegiatan ke-pada aparatur desa, perangkat desa Desa Pambang Pesisir, serta melakukan promosi kepada calon sponsor dan donatur. Periklanan dilakukan dengan menyebarkan brosur dan kupon, serta memasang baliho dan spanduk pada saat kegiatan berlangsung. Promosi penjualan dilakukan dengan membagikan kupon kepada peserta penerima paket sembako.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **Teknik Wawancara**

Teknik penggalan data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada responden dan informan untuk melengkapi data yang digali melalui teknik lainnya.

#### **Teknik Observasi (Pengamatan)**

Teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati fenomena yang terjadi dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan Efektivitas Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data dokumen atau arsip dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

### **Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara diskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Efektivitas Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### **Kerangka Pemikiran**

Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pasar Murah Dan Pasar Penyeimbang, bahwa dalam rangka menjaga stabilitas harga saat terjadi kenaikan/lonjakan harga dan menjaga daya beli masyarakat, dipandang perlu untuk melaksanakan pasar murah dan/atau pasar penyeimbang.

Mengingat pentingnya Efektivitas Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Peneliti memfokuskan pada teori efektivitas oleh Sutrisno (2012:126) menjelaskan dalam mengukur efektivitas perlu diperhatikan beberapa indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata.

### **Desain Operasional**

Berkaitan dengan penelitian ini mengenai Efektivitas Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep.

Berdasarkan teori yang relevan terhadap efektivitas seperti dikemukakan oleh Sutrisno (2012:126) dalam mengukur efektivitas perlu diperhatikan beberapa indikator yaitu pemahaman program, dilihat sejauh mana masyarakat dapat memahami kegiatan program, tepat sasaran, dilihat dari apa yang dikehendaki tercapai atau menjadi kenyataan, tepat waktu, dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program tyang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang

diharapkan sebelumnya, tercapainya tujuan, diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan, perubahan nyata, diukur melalui sejauhmana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat ditempat.

## **PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini untuk dapat membahas lebih lanjut maka diperlukan kerangka pemikiran agar penelitian lebih terkonsep berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (Rahayu, 2021 : 79), beberapa indikator yang dijadikan pedoman untuk menilai efektivitas suatu program antara lain pemahaman program, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

Untuk lebih jelasnya mengenai Efektivitas Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

Pemahaman program, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan dan masyarakat mengetahui dan memahami program pasar murah dalam menstabilkan harga di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemahaman program meliputi pengetahuan dan pemahaman terhadap program serta informasi penyampaian program. Berdasarkan penelitian saya maka indikator sosialisasi tidak efektif dimana bahwa sosialisasi dari Dinas Perindag mengenai Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara menjadi belum efektif karena masih ada sebagian masyarakat yang tidak mengetahui informasi tentang pelaksanaan pasar murah tersebut. Indikator yang kedua yaitu pemahaman masyarakat juga masih kurang efektif karena masih banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dari program pasar murah untuk menstabilkan harga dilihat dari masih banyaknya yang tidak memahami pemanfaatan bantuan dari program pasar murah ini untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Tepat sasaran dilihat dari apakah masyarakat program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sasaran yang sesuai dengan maksud dan tujuan program, berdasarkan penelitian saya maka indikator objek sasaran sudah efektif dimana bahwa objek sasaran dari program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah tepat diketahui bahwa cukup banyak masyarakat yang memanfaatkan pelaksanaan program pasar murah ini sehingga dengan adanya dilaksanakan program pasar murah ini dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka. Indikator yang kedua yaitu ketepatan sasaran juga sudah efektif yang mana disimpulkan bahwa dengan adanya program pasar murah ini masyarakat yang kurang mampu bisa merasa terbantu oleh program pasar murah ini.

Tepat waktu dilihat dari apakah penggunaan waktu untuk program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai utara apakah sudah dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan, berdasarkan penelitian saya maka indikator target waktu yang ditentukan untuk waktu pelaksanaan program sudah efektif karena sudah sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan yang melaksanakan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun indikator yang kedua yaitu Ketepatan waktu pelaksanaan program juga sudah efektif karena, ketepatan waktu pelaksanaan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik yakni sesuai dengan perencanaan dari Dinas Perindag.

Tercapainya tujuan, yaitu dilihat dari cara pencapaian tujuan yang ditetapkan melalui kegiatan Program Pasar Murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara, berdasarkan hasil penelitian saya maka, indikator Meningkatnya daya beli masyarakat cukup efektif disimpulkan tujuan dari pelaksanaan Program Pasar Murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk meningkatkan daya beli masyarakat paska pelaksanaan program belum efektif karena sesudah pelaksanaan program pasar murah tersebut pun harga dipasaran tetap melambung tinggi. Adapun indikator yang kedua yaitu stabilnya harga bahwa pencapaian tujuan pelaksanaan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk

menstabilkan harga masih belum efektif karena kegiatan pasar murah ini hanya bersikap sementara saja dan kegiatan ini hanya dilaksanakan pada waktu tertentu saja oleh karena itu tidak bisa memberikan efek jangka panjangnya terhadap stabilitas harga secara keseluruhan.

Perubahan nyata, yaitu dilihat dari bagaimana kegiatan program tersebut dapat memberikan efek atau dampak yang baik maupun adanya perubahan yang nyata bagi masyarakat setelah pelaksanaan Program parat Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berdasarkan hasil penelitian saya maka indikator dampak yang didapatkan masyarakat dari pelaksanaan program pasar murah ini masih belum efektif, dimana setelah pelaksanaan program ini memang memberikan dampak yang cukup baik untuk Masyarakat akan tetapi kegiatan program pasar murah ini hanya berjalan sementara waktu saja dan tidak dapat memberikan dampak yang begitu signifikan.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas pasar murah dalam menstabilkan harga di kabupaten hulu sungai utara terdiri dari faktor pendorong dan penghambat, ada beberapa faktor yang berperan sangat signifikan berkaitan dengan hal tersebut yakni:

Faktor penghambat faktor penghambat dalam efektivitas pasar murah dalam menstabilkan harga di kabupaten hulu sungai utara dapat kita lihat pada pembahasan berikut ini:

Pertama, tidak adanya sosialisasi terkait pelaksanaan program pasar murah di kabupaten hulu sungai utara menyebabkan kurang pahamnya masyarakat tentang bagaimana proses penyelenggaraan pasar murah di kabupaten hulu sungai utara bahwa tidak ada dilaksanakannya kegiatan sosialisasi sebelum pelaksanaan program pasar murah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tujuan dilaksanakannya program pasar murah tersebut.

Kedua, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap tujuan dilaksanakannya program pasar murah ini menyebabkan sebagian masyarakat masih kurang memahami tentang tujuan dilaksanakannya program pasar murah tersebut bahwa masih banyaknya masyarakat yang tidak memahami tujuan dari program pasar murah untuk menstabilkan harga dilihat dari masih banyaknya yang tidak memahami pemanfaatan bantuan dari program pasar murah ini untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Ketiga, masih belum stabilnya harga di Kabupaten Hulu Sungai Utara setelah pelaksanaan program Pasar Murah ini menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang kurang mampu kesulitan dalam memperoleh barang dengan harga yang wajar bahwa pencapaian tujuan pelaksanaan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk menstabilkan harga masih tidak optimal karena kegiatan pasar murah ini hanya bersikap sementara karena kegiatan ini hanya dilaksanakan pada waktu tertentu saja dan tidak bisa memberikan efek jangka panjangnya terhadap stabilitas harga secara keseluruhan.

Faktor pendukung dalam Efektivitas Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat kita lihat pada pembahasan berikut ini:

Pertama, Ketepatan objek sasaran dari Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara ini sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan dari Dinas Perindag yaitu tujuan atau objek sasaran dari program pasar murah ini yaitu masyarakat yang kurang mampu disimpulkan bahwa objek sasaran dari program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah tepat diketahui bahwa cukup banyak masyarakat yang memanfaatkan pelaksanaan program pasar murah ini sehingga dengan adanya dilaksanakan program pasar murah ini dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Kedua, ketepatan waktu pelaksanaan Program pasar Murah Di kabupaten Hulu Sungai Utara ini sudah sesuai dengan waktu yang telah di rencanakan dari Dinas Perindag dapat disimpulkan

bahwa ketepatan waktu pelaksanaan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik yakni sesuai dengan perencanaan dari Dinas Perindag.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Efektivitas Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara masih belum efektif. Hal ini dapat dinilai dari lima sub variabel: pertama, pada aspek pemahaman program meliputi sosialisasi pemahaman terkait tujuan dari pelaksanaan Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara masih belum efektif karena hanya dilakukan rapat dari Dinas Perindag di kantor Kelurahan atau Desa yang akan dilaksanakan Program Pasar Murah tersebut, dan penginformasian dari pihak yang ikut hadir pada kegiatan rapat tersebut seperti kepala Rt masih belum optimal. Karena sebagian masyarakat ada yang masih tidak mengetahui mengenai penginformasian tersebut. Dan pemahaman masyarakat mengenai tujuan dilaksanakannya Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara tergolong masih rendah. Kedua, pada aspek tepat sasaran meliputi objek sasaran dari Program Pasar Murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dinilai sudah tepat sasaran. Ketiga, pada aspek tepat waktu meliputi adanya target waktu yang ditentukan untuk pelaksanaan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah cukup baik dan ketepatan waktu pelaksanaan Program Pasar Murah sudah sesuai dengan tahapan yang ditentukan. Keempat, pada aspek tercapainya tujuan meliputi pencapaian Program Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara masih belum efektif karena kegiatan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara ini hanya berjalan sementara atau hanya dilaksanakan pada waktu tertentu saja oleh karena itu kegiatan ini tidak dapat memberikan dampak yang optimal untuk kestabilan harga. Kelima, pada aspek perubahan yang nyata meliputi dampak yang didapatkan Masyarakat dari pelaksanaan program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu pada saat paska pelaksanaan program pasar murah tersebut cukup terlihat yaitu dampak yang diperoleh Masyarakat mereka dapat membeli harga bahan pokok yang lebih terjangkau, dan yang merasakan dampak tersebut hanya Sebagian Masyarakat saja, oleh karena itu dampak perubahan yang nyata bagi Masyarakat masih belum efektif dikarenakan tidak semua Masyarakat dapat merasakan dampak atau manfaat dari pelaksanaan program pasar murah tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pasar Murah Dalam Menstabilkan Harga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara meliputi faktor penghambat. Pertama, tidak adanya kegiatan sosialisasi sebelum melaksanakan kegiatan program program pasar murah, kedua, kurangnya pemahaman masyarakat terkait tujuan pelaksanaan Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara, ketiga, masih belum stabilnya harga setelah pelaksanaan Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara yakni karena program Pasar Murah ini hanya berjalan pada waktu tertentu saja dan tidak bisa memberikan efek jangka panjang terhadap stabilitas harga secara keseluruhan.

Untuk Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta Instansi terkait yang ikut berpartisipasi menyelenggarakan Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Agar sebelum melaksanakan kegiatan Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara alangkah baiknya jika melaksanakan kegiatan sosialisasi terlebih dahulu agar masyarakat paham dan mengerti terkait tujuan dan maksud dari pelaksanaan Program Pasar Murah ini, dan agar bisa menginformasikannya jauh-jauh hari agar masyarakat bisa mempersiapkan diri dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut.

Untuk meningkatkan efektivitas program pasar murah di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Dinas Perindag perlu melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan Masyarakat dan profil pedagang. Penelitian dapat dimulai dengan survei dan wawancara untuk mengidentifikasi barang pokok yang paling dibutuhkan dan memahami pola konsumsi Masyarakat. Selanjutnya, lakukan analisis strategi peningkatan efektivitas, seperti meningkatkan ketersediaan bahan pokok, mengoptimalkan pengawasan harga, dan membangun kerja sama dengan pedagang local. Meskipun tujuan utama dari Program Pasar Murah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah untuk menstabilkan harga, namun juga peraturan harga yang terlalu rendah juga dapat merugikan produsen dan pedagang. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa harga yang ditetapkan wajar dan tidak merugikan pihak manapun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2018 Tentang tugas, fungsi pokok, fungsi dan uraian tugas dinas ketahanan pangan
- John Doe. (2020). "The Role Of Pasar Murah in Stabilizing Prices in Rural Areas," *Journal of Economic Studies*, 45-56
- Jane Smith. (2018). "The Impact of Market Discount on Consumer Behavior," *International Journal of Marketing Research*, 112-125
- Harbani, Pasolong. 2018. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Hayat, 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*.Jakarta: PT. Indeks.
- Kumorotomo. 2015. *Akuntabilitas Birokrasi Publik, Sketsa Pada Masa Transisi*, Magister Administrasi Publik (MAP) dan Pustaka Pelajar, Yogyakarta,
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Bandung: Unpad Press.
- P. Siagian. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pasolong 2018. *Kualitas Pelayanan Publik (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gava Media
- Proborini, A., Ekowati, T., & Sumarjono, D. (2018). Analisis efektivitas pelaksanaan pasar murah bulog dalam menjaga stabilitas harga beras di DKI Jakarta. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1).
- Sutrisno. Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Steers, M Richard. 2014. *Efektivitas Organisasi Perusahaan (Cetakan ke 4)*.Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta Bandung.
- Sunyoto. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru



Tim Penyusun, 2023. Pedoman Penyusunan Skripsi STIA Amuntai

Yunita, L. D., & Handayani, T. (2018). Strategi Bauran Promosi Penyelenggaraan Event (Studi Kasus Perencanaan dan Penyelenggaraan Event Pasar Murah). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 14-24.

<https://web.hsu.go.id/letak-geografis/>

<https://hulusungaiutarakab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTAjMg==/jumlah-penduduk.html>

<https://disperindagkop.hsu.go.id/>